

ANALISIS PENERAPAN HALAL VALUE CHAIN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN SUMBAWA

Usman^{1*}, Adelia²

¹²Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: uts.mhthamrinjakarta@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received : September 20, 2025 Accepted : October 5, 2025 Published : December 31, 2025	<i>This study aims to know the Implementation of Halal Value Chain in Micro, Small and Medium Enterprises (Study at Miiq Bakery Store). The type of this study was descriptive study. The type of data used was qualitative data. The sources of data in the study were primary and secondary data. The numbers of informants were 5 informants consisted of 1 key informant and 4 main informants. The tools used to collect data were interviews and observations. The technique of data analysis was the theory of Miles and Huberman which consists of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed that each value chain activity of the Miiq Bakery store had excellence from its each portions, it was based that each of activities chain of activities totally tries to implemented Islamic values both of main and supporting activities. However, the result of this study showed that the activities of halal value chain had not been fully implemented optimally at the Miiq Bakery Store, it was because the Miiq Bakery Store did not yet had offline store, so that the fulfillment of direct evidence (Tangibles) for consumers could not be provided so that the activities of the Miiq Bakery store had not implemented the halal value chain perfectly.</i>
Keywords Halal Value Chain; MSME Sector.	

PENDAHULUAN

Saat ini populasi umat Islam di dunia telah mencapai 1,6 miliar jiwa atau setara dengan 25% populasi dunia. Tingginya populasi umat Islam berdampak pada meningkatnya permintaan produk halal dari konsumen umat Islam. Meningkatnya permintaan produk halal dari konsumen Muslim menyebabkan perlunya mengembangkan sistem halal sejak awal abad ke-20. Faktanya, diperkirakan pada tahun 2020 dalam lima tahun ke depan pasar halal global akan mencapai nilai 2,3 triliun dolar dan diperkirakan akan terus tumbuh seiring berjalannya waktu. Besarnya potensi pengembangan pasar halal global ke depan semakin menarik minat para peneliti untuk mengkaji berbagai isu terkait *halal value chain* (HVC). Rantai nilai halal merupakan upaya terpadu industri halal, mulai dari produk, distribusi dan pemasaran hingga konsumsi. Produk halal mempunyai keunggulan tersendiri, karena untuk menghasilkan produk halal perlu memperhatikan input (bahan baku) yang digunakan, serta teknologi pengolahannya; Secara umum tidak boleh bertentangan dengan hukum Islam. Dalam hal pengemasan juga harus diperhatikan, dimana kemasan produk halal harus mencerminkan kebersihan dan kehalalan yang dijaga hingga produk sampai ke tangan konsumen.

Disamping itu, *halal value chain* masuk ke dalam Masterplan Ekonomi Indonesia (MEKSI) 2019-2024. Strategi utama dalam Masterplan ini adalah memperkuat seluruh rantai nilai industri halal di Indonesia, dari hulu ke hilir. Ini dilakukan untuk semua kluster yang menjadi prioritas dan diukur dalam peringkat Global Islamic Economy Report, dan untuk kluster/aspek yang diperlukan oleh perekonomian nasional. Adapun tiga program unggulan untuk memperkuat *halal value chain* dalam Masterplan Ekonomi

Indonesia, yaitu: 1. Membangun kawasan industri halal dan halal hub di berbagai daerah sesuai dengan comparative advantage masing-masing daerah unggulan; 2. Memperkuat infrastruktur untuk meningkatkan efektivitas dan standarsasi proses sertifikasi halal di Indonesia (Halal Center, Lembaga Penjamin Halal, perwakilan BPJPH, dan Sistem Informasi Halal); 3. Meningkatkan jangkauan (*outreach*) melalui sosialisasi/edukasi publik halal *lifestyle*.

Halal *Value-Chain* merupakan upaya terintegrasi industri mulai dari input, produksi, distribusi, pemasaran dan konsumsi. Dalam menghasilkan produk yang halal, input bahan baku harus diperhatikan begitu juga halnya dengan teknologi pengolahan yang digunakan. Dari segi pengemasan juga harus mencerminkan kebersihan dan terjaga kehalalan sampai dengan produk akhir yang diterima konsumen muslim (Subianto, 2018). Dari pernyataan tersebut bahwa untuk menghasilkan produk/jasa yang benar-benar halal harus memperhatikan rantai nilainya, mulai dari bahan baku hingga pada teknologi yang digunakan dan sampai kepada pendistribusiannya.

Industri makanan halal memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Meningkatnya kesadaran konsumen akan makanan halal mendorong pertumbuhan sektor ini. Namun, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam industri ini sering menghadapi tantangan dalam menerapkan Nilai Rantai Halal (NRH) secara efektif. Konsumen saat ini sangat peduli dan sadar akan apa yang mereka makan, minum, dan gunakan. Kesadaran muslim dan konsumen non muslim menggambarkan pandangan dan reaksi kognitif mereka terhadap produk atau makanan di pasaran. Dengan adanya transparansi nilai rantai halal dalam suatu perusahaan, konsumen akan dapat menemukan dan melihat hasil proses produksi, serta menilai proses pembuatan produk dari hulu sampai ke hilir.

Adanya analisis rantai nilai pada UMKM memberikan keunggulan kompetitif dan nilai tambah bagi UMKM agar dapat bersaing dalam perdagangan nasional maupun internasional yang semakin ketat. Tingginya tingkat persaingan memaksa pelaku UMKM untuk memiliki keunggulan kompetitif dalam usahanya. Diketahui juga bahwa UMKM memiliki produksi yang tinggi dan sangat berkembang, terutama pada sektor usaha kuliner, tetapi masih sedikit sekali UMKM yang bergerak dibidang pangan yang menjamin ekosistem halal untuk pelaku konsumennya sendiri. *Value Chain Analysis* (VCA) dapat dimanfaatkan untuk menganalisis dan memaksimalkan nilai pada industri manufaktur. Pendekatan rantai nilai telah digunakan untuk menangkap interaksi pasar yang semakin dinamis dinegara negara berkembang.

Setiap daerah di Indonesia melaksanakan program-program untuk memenuhi target tersebut. Terkhususnya Kabupaten Sumbawa. Dengan jumlah UMKM yang mencapai 20 ribu unit yang terbagi kedalam beberapa sektor usaha yaitu sektor makanan dan minuman, sektor pakaian, sektor kerajinan, serta sektor jasa, pemerintah Kabupaten Sumbawa berupaya melalui berbagai program untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses pengurusan legalitas usaha terkhususnya sefrtifikasi halal. Dimana program-program ini bahkan di apresiasi oleh Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian Pemerintah Kabupaten Sumbawa yang di anugerahkan sebagai *Best Municipal / Regency Program*. Untuk Pemerintah Kabupaten Sumbawa dalam hal ini Pusat Halal Kabupaten Sumbawa menghadirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sebagai pendamping PPH (Proses Produk Halal) sehingga program-program yang ada dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Dimana para pendamping PPH harus memastikan kehalalan suatu produk mulai dari pemilihan bahan, proses produksi, pengemasan hingga sampai pada konsumen. Sehingga bagi setiap UMKM harus mampu menerapkan proses *Halal Value Chain* (Nilai Rantai Halal) dalam mengembangkan usahanya.

UMKM dalam lingkup Kabupaten Sumbawa sudah mulai melakukan Branding dan mulai memasarkan produknya secara global dengan memanfaatkan fasilitas pemasaran yang ada. Produk UMKM yang ada sudah banyak dipasarkan bahkan keluar pulau Sumbawa, sehingga para pelaku usaha dituntut untuk melengkapi legalitas usaha sebagai persyaratan agar produknya dapat dipasarkan diluar daerah. UMKM di Kabupaten Sumbawa yang cukup berkembang yakni Toko Miiq Bakery. Produk-produk yang di produksi oleh Toko Miiq Bakery sudah dipasarkan hampir diseluruh wilayah NTB dan tak jarang hingga provinsi lain, untuk itu Toko Miiq Bakery diwajibkan untuk memiliki legalitas usaha, salah satunya sertifikasi halal. Dalam proses penerbitan sertifikasi halal Toko Miiq Bakery diwajibkan untuk menerapkan *halal value chain* dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku, mengingat salah satu persyaratan yang harus di penuhi oleh pelaku usaha dalam mengurus sertifikasi halal adalah memenuhi nilai rantai halal sesuai dengan ketentuan.

Selain itu, alasan penulis memilih penelitian di toko Miiq Bakery karena Toko Miiq Bakery sedang dalam proses penerbitan sertifikat halal untuk semua produknya, Dengan banyaknya produk yang diproduksi seperti roti dengan berbagai isian, pizza, kue kering, butter cookies, serta aneka kue basah dan minimum (Wawancara Rabu 3 Januari 2024), Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait nilai rantai halal (*Halal Value Chain*) yang di terapkan.

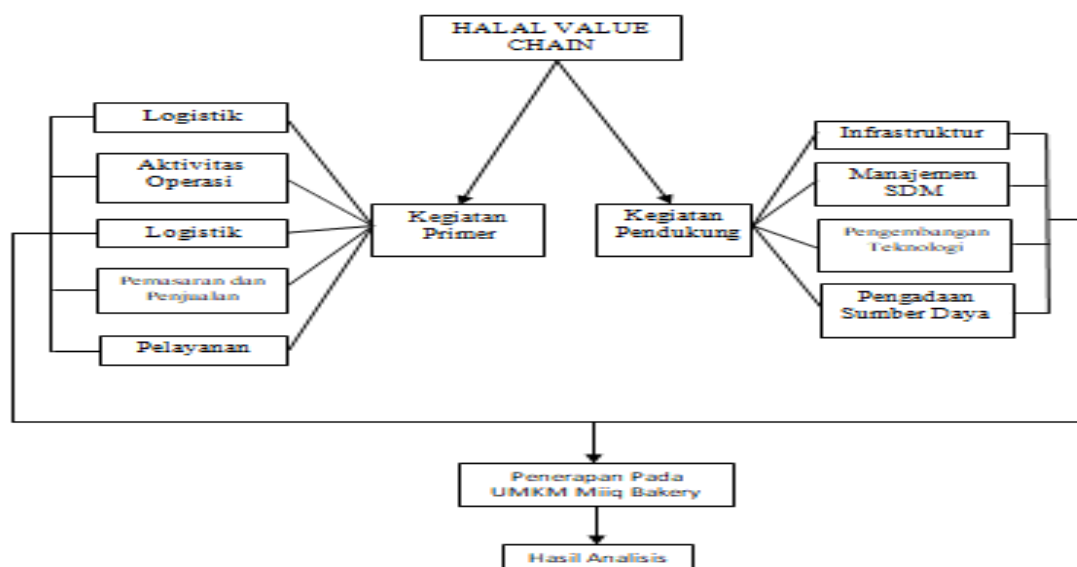
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2020), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, jenis penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada berkaitan dengan penerapan *halal value chain* pada UMKM di Kabupaten Sumbawa.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka desain alur penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut ini.

Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian



Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif menurut Sonny Leksono (2020) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini merupakan gambaran umum penerapan *halal value chain* di Toko Miiq Bakery yang diperoleh dari jawaban informan penelitian melalui wawancara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer. Menurut Sugiyono (2021), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data secara langsung kepada pengumpul data tanpa melalui perantara. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, yaitu informan penelitian yang diperoleh melalui wawancara.

Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan individu yang bersedia memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Menurut Meleong (2021), informan adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, maka informan dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam penerapan *halal value chain* di Toko Miiq Bakery, meliputi pemilik usaha, karyawan, konsumen, dan pendamping PPH terkait.

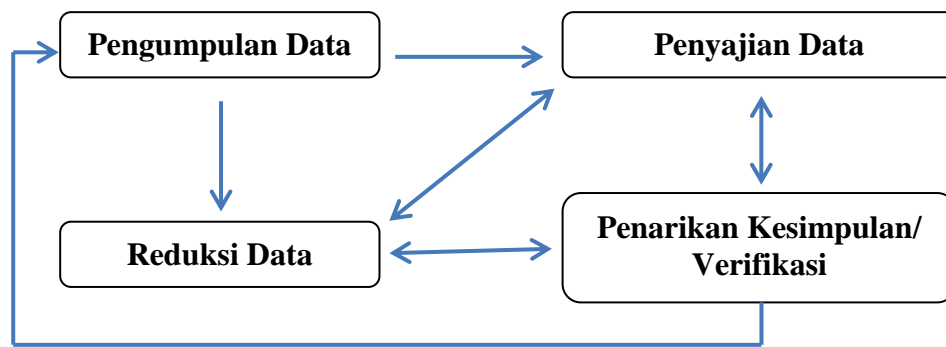
Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan informan penelitian menggunakan wawancara. Menurut Sujarweni (2021), wawancara adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab. bisa. Wawancara bisa dilakukan dengan bertatap muka langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara atau narasumber (*interviewee*), ataupun tanpa tatap muka langsung menggunakan media telekomunikasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai objek permasalahan yang sedang diteliti.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur (*structured interview*), yaitu teknik percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek) dengan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara (Kriyantono, 2021). Penulis menggunakan wawancara terstruktur pada penelitian ini dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan tertulis secara berurutan dalam pedoman wawancara untuk kemudian diajukan kepada nara sumber. Adapun materi yang disusun dalam pedoman wawancara ini terkait dengan nerapan *halal value chain* di Toko Miiq Bakery di Kabupaten Sumbawa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman. Menurut Miles & Huberman (dalam Zulfirman, 2022), analisis data kualitatif bersifat interaktif, bukan linier. Model analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 2. Proses Analisis Data Kualitatif Miles & Huberman

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan keterikatan anatara ketiga komponen tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan Halal *Value Chain* Pada UMKM Toko Miiq Bakery

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan kajian terhadap berbagai literature yang ada, diperoleh beberapa informasi berkaitan dengan penerapan *halal value chain* di toko Miiq Bakery. Berikut aktivitas *halal value chain* pada toko Miiq Bakery dari segi aktivitas utama dan pendukung, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Utama

Kegiatan utama berhubungan langsung dengan penciptaan fisik, penjualan, pemeliharaan dan dukungan dari suatu produk atau jasa, yaitu:

a. Logistik Kedalam

Aktivitas logistik kedalam di Toko Miiq Bakery dikelola langsung oleh owner atau pemilik toko, mulai dari pembelian bahan baku, pengendalian tingkat persediaan, pengangkutan, penyimpanan dan distribusi dalam perusahaan (*integrasi internal*). Pada aktivitas logistik kedalam, toko Miiq Bakery menggunakan bahan baku produksi dengan cara yang halal melalui pembelian dan bersumber dari bahan baku yang sudah memiliki label sertifikasi halal dari MUI maupun BPJPH.

Toko Miiq Bakery sangat memperhatikan kebutuhan konsumen yang menginginkan produk yang baik dan halal. Oleh karena itu, hal utama yang diperhatikan toko Miiq Bakery dalam pengadaan bahan baku produksi adalah mutu bahan baku, dimana bahan baku harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan Miiq Bakery. Mutu tidak hanya menyangkut spesifikasi, tetapi juga menyangkut semua kebutuhan yang diperlukan pelanggan, seperti pemilihan bahan baku yang baik dan halal.

b. Aktivitas Operasional

Selain bahan baku yang baik dan halal, suatu produk dikatakan halal jika pengolahannya dilakukan secara halal. Aktivitas operasional utama pada toko Miiq Bakery adalah kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk roti, pizza dan cake. Toko Miiq Bakery memiliki ruang produksi tersendiri untuk mengolah produknya demi tetap mempertahankan kualitas dan cita rasa produk. Hal ini juga

didukung oleh sarana dan prasarana produksi yang memadai seperti oven, freezer, meja khusus bakery dan perlengkapan produksi lainnya. Berdasarkan aktivitas operasional tersebut, maka dapat diketahui bahwa toko Miiq Bakery sangat memperhatikan kualitas produk yang ditawarkannya sehingga berupaya secara optimal untuk menghasilkan produk yang tidak hanya baik, tetapi juga halal agar konsumen tenang dan nyaman mengkonsumsinya.

c. Logistik Keluar

Logistik keluar merupakan aktivitas yang akan memberikan produk atau layanan kepada konsumen atau pelanggan, dalam hal ini mengirim produk jadi pada konsumen yang telah melakukan pemesanan sebelumnya. Setiap melakukan proses produksi, toko Miiq Bakery telah memperhitungkan kebutuhan pemenuhan stok produk untuk penjualan sehari. Hal ini dimaksudkan agar Toko Miiq Bakery tetap dapat mempertahankan kualitas produk dan juga untuk menghindari kelebihan produksi yang dapat mengakibatkan kemubaziran. Selain itu, toko Miiq Bakery menggunakan jasa titip (jastip) yang terpercaya dan amanah dalam proses pendistribusian produknya untuk memastikan produk sampai pada konsumen dengan keadaan baik.

d. Pemasaran dan Penjualan

Pemasaran dan penjualan produk toko Miiq Bakery dilakukan secara langsung dan online melalui akun Miiq Bakery Shop. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar hingga konsumen yang lebih jauh. Dalam menawarkan dan memasarkan produk kepada konsumen, Toko Miiq Bakery sangat memperhatikan nilai kejujuran dan penuh tanggung jawab terhadap produk yang dipasarkan bahwa produk tersebut tidak mengintervensi agama, jiwa akal, keturunan, dan harta yang menjadi masalah dasar manusia. Selain itu toko Miiq Bakery juga terkadang mengeluarkan berbagai promo penjualan diantaranya promosi potongan harga, serta kemasan produk yang menarik untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen sehingga tertarik untuk melakukan pembelian.

2. Aktivitas Pendukung

a. Infrastruktur

Toko Miiq Bakery memiliki infrastruktur sarana-prasarana yang memadai dalam mendukung aktivitas perusahaan, seperti manajemen perusahaan, perencanaan, keuangan, administrasi, juga berupa gedung, tempat produksi, peralatan dan perlengkapan produksi.

b. Manajemen SDM

Toko Miiq Bakery sangat memperhatikan kualifikasi karyawan. Dalam melakukan rekrutmen, seluruh karyawan akan melewati tahap seleksi berkas, wawancara dan mengikuti training. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi karyawan di Toko Miiq Bakery, diantaranya adalah beragama Islam, memiliki pengalaman serta tidak terikat dengan pekerjaan yang lain sehingga dapat tinggal di lokasi produksi. Karyawan yang lulus seleksi akan diberikan pelatihan selama 3 bulan dapat melakukan kegiatan produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Toko Miiq Bakery. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Selain itu, owner Toko Miiq Bakery juga sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Perhatian dan tanggungjawab owner Toko Miiq Bakery ini juga diwujudkan dengan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan Islami bagi karyawan sehingga kesejahteraan yang diperoleh adalah kesejahteraan dunia dan kesejahteraan akhirat.

c. Pengembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memiliki peranan penting dalam menjalankan sebuah usaha karena perkembangan teknologi merupakan sebuah inovasi yang merupakan penentu daya saing. Toko Miiq Bakery telah menggunakan teknologi yang memadai demi menunjang transparansi dan efisiensi dalam setiap rantai nilai aktivitasnya. Toko Miiq Bakery memiliki ruang produksi sendiri yang digunakan sebagai tempat produksi dengan menggunakan teknologi yang memadai seperti oven listrik, freezer, mixer khusus roti dan meja khusus bakery juga dalam manajemen perusahaan telah mengarah pada arah digitalisasi yaitu pencatatan keuangan yang tidak lagi dilakukan secara manual, pemasaran produk melalui media sosial, serta pemesanan produk dapat secara langsung dilakukan melalui admin media sosial.

d. Pengadaan Sumber Daya (Pembelian)

Hal lain yang diutamakan oleh toko Miiq Bakery adalah pembelian bahan baku dengan kualitas terpercaya. Pihak Toko Miiq Bakery membeli bahan baku di toko yang menyediakan bahan baku kue dan juga supermarket dengan sangat memperhatikan kualitas produk dan sudah memiliki sertifikat halal. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan tetap dapat mempertahankan pengolahan produk secara halal dimulai dari awal pembelian, pengolahan produk hingga sampai ke tangan konsumen.

Dari hasil analisis seluruh rantai nilai Toko Miiq Bakery, terlihat bahwa setiap rantai aktivitas usaha mempunyai keunggulan dari porsi masing-masing, terlihat bahwa setiap rantai aktivitas secara keseluruhan berupaya menerapkan nilai-nilai keislaman seperti pada kualitas dan kehalalan produk, rasa tanggung jawab pemilik usaha dalam menyediakan produk berkualitas dan dilain sisi juga bertanggung jawab terhadap kesejahteraan karyawannya, penggunaan media promosi produk. Beberapa aktivitas-aktivitas nilai tersebut terdapat aktivitas-aktivitas yang lebih dominan dan menciptakan nilai dalam usaha dan dapat menjadi keunggulan bersaing perusahaan. Aktivitas tersebut yaitu pada aktivitas pemasaran dan aktivitas operasional yang menekankan kehalalan.

Pembahasan

Halal Value-Chain merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan ekonomi, khususnya dalam kegiatan industri makanan dan minuman halal. Pola hidup halal ini merupakan tingkah laku seseorang yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara benar, jujur, berintegritas, berkeadilan, bermartabat dan juga tidak menyimpang dari ajaran Islam. Oleh karena itu, Toko Miiq Bakery sangat memperhatikan prinsip halal dalam seluruh aktivitasnya, baik aktivitas utama maupun aktivitas pendukung dengan penerapan *value chain*. Berikut bentuk penerapan *halal value chain* pada toko Miiq Bakery berdasarkan hasil penelitian:

1. Dilihat dari aktivitas utama

a. Logistik Kedalam

Toko Miiq Bakery sangat memperhatikan kebutuhan konsumen yang menginginkan produk yang baik dan halal. Oleh karena itu, hal utama yang diperhatikan toko Miiq Bakery dalam pengadaan bahan baku produksi adalah mutu bahan baku. Mutu tidak hanya menyangkut spesifikasi, tetapi juga menyangkut semua kebutuhan yang diperlukan pelanggan, seperti penggunaan bahan baku yang baik dan halal, sehingga dalam pengadaan bahan baku produksi di toko Miiq Bakery

dilakukan dengan cara yang halal melalui pembelian dan bersumber dari bahan bahan yang sudah memiliki label sertifikat halal dari MUI maupun BPJPH.

b. Aktivitas Operasional

Toko Miiq Bakery memiliki ruang produksi sendiri untuk mengelola produknya agar mampu mempertahankan kualitas dan cita rasa produk yang dihasilkan. Serta, didukung dengan adanya alat-alat produksi yang memadai seperti oven, freezer, meja khusus bakery, rak pendingin, dan alat produksi lainnya. Sehingga untuk pengolahan produknya toko Miiq Bakery telah terjamin dari segi kualitas produknya. Serta dalam menerima pesanan dari pelanggan toko Miiq bakery selalu amanah dalam menyelesaikan produk sesuai dengan kesepakatan dengan pelanggan

Selain itu dalam aktivitas operasionalnya toko Miiq Bakery memperkejakan 2 orang karyawan untuk memproduksi roti atau kue dengan tetap menjaga kebersihan dan menggunakan penutup kepala agar kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga khususnya dari segi kehalalannya.

Selain bahan baku yang baik dan halal, suatu produk dikatakan halal jika pengolahannya dilakukan secara halal. Oleh karena itu, toko Miiq Bakery sangat memperhatikan kualitas produk yang ditawarkannya sehingga berupaya secara optimal untuk menghasilkan produk yang tidak hanya baik, tetapi juga halal agar konsumen tenang dan nyaman mengkonsumsinya. Untuk itu, toko Miiq Bakery memiliki ruang produksi tersendiri untuk mengolah produknya demi tetap mempertahankan kualitas dan cita rasa produk, serta selalu amanah dalam menyelesaikan produk sesuai dengan pesanan dan kesepakatan dengan pelanggan.

c. Logistik Keluar

Dalam melakukan proses produksi, toko Miiq Bakery telah memperhitungkan kebutuhan pemenuhan stok produk untuk penjualan sehari. Hal ini dimaksudkan agar Toko Miiq Bakery tetap dapat mempertahankan kualitas produk dan juga untuk menghindari kelebihan produksi yang dapat mengakibatkan kemubaziran. Selain itu, toko Miiq Bakery menggunakan jasa titip (jastip) yang terpercaya dan amanah dalam proses pendistribusian produknya untuk memastikan produk sampai pada konsumen dengan keadaan baik.

d. Pemasaran dan Penjualan

Pemasaran dan penjualan produk toko Miiq Bakery dilakukan secara langsung dan online melalui akun Miiq Bakery Shop. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar hingga konsumen yang lebih jauh. Dalam menawarkan dan memasarkan produk kepada konsumen, Toko Miiq Bakery sangat memperhatikan nilai kejujuran dan penuh tanggung jawab terhadap produk yang dipasarkan bahwa produk tersebut tidak mengintervensi agama, jiwa akal, keturunan, dan harta yang menjadi masalah dasar manusia. Selain itu toko Miiq Bakery juga terkadang mengeluarkan berbagai promo penjualan diantaranya promosi potongan harga, serta kemasan produk yang menarik untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen sehingga tertarik untuk melakukan pembelian

e. Pelayanan

Toko Miiq Bakery memiliki standar pelayanan khusus kepada konsumennya. Standar pelayanan tersebut terdiri dari standar berpakaian, standar perilaku, kesiapan dalam melayani, standar produk, serta pemberian pelayanan yang efisien. Untuk itu pemilik Miiq Bakery memberikan training kepada karyawannya yang bersentuhan langsung dengan konsumen, dalam hal ini admin online shop dan pihak distribusinya. Training dimaksudkan agar karyawan tersebut mampu melayani dengan sebaik mungkin.

2. Aktivitas Pendukung

a. Infrastruktur

Toko Miiq Bakery memiliki infrastruktur sarana-prasarana yang memadai dalam mendukung aktivitas perusahaan, seperti manajemen perusahaan, perencanaan, keuangan, administrasi, juga berupa gedung, tempat produksi, peralatan dan perlengkapan produksi.

b. Manajemen SDM

Toko Miiq Bakery sangat memperhatikan kualifikasi karyawan. Dalam melakukan rekrutmen, seluruh karyawan akan melewati tahap seleksi berkas, wawancara dan mengikuti training. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi karyawan di Toko Miiq Bakery, diantaranya adalah beragama Islam, memiliki pengalaman serta tidak terikat dengan pekerjaan yang lain sehingga dapat tinggal di lokasi produksi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, owner Toko Miiq Bakery juga sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Perhatian dan tanggungjawab owner Toko Miiq Bakery ini juga diwujudkan dengan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan Islami bagi karyawan sehingga kesejahteraan yang diperoleh adalah kesejahteraan dunia dan kesejahteraan akhirat.

c. Pengembangan Teknologi

Toko Miiq Bakery telah menggunakan teknologi yang memadai demi menunjang transparansi dan efisiensi dalam setiap rantai nilai aktivitasnya. Toko Miiq Bakery memiliki ruang produksi sendiri yang digunakan sebagai tempat produksi dengan menggunakan teknologi yang memadai seperti oven listrik, freezer, mixer khusus roti dan meja khusus bakery juga dalam manajemen perusahaan telah mengarah pada arah digitalisasi yaitu pencatatan keuangan yang tidak lagi dilakukan secara manual, pemasaran produk melalui media sosial, serta pemesanan produk dapat secara langsung dilakukan melalui admin media sosial

d. Pengadaan Sumber Daya (Pembelian)

Hal lain yang diutamakan oleh toko Miiq Bakery adalah pembelian bahan baku dengan kualitas terpercaya. Pihak Toko Miiq Bakery membeli bahan baku di toko yang menyediakan bahan baku kue dan juga supermarket dengan sangat memperhatikan kualitas produk dan sudah memiliki sertifikat halal. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan tetap dapat mempertahankan pengolahan produk secara halal dimulai dari awal pembelian, pengolahan produk hingga sampai ke tangan konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang analisis penerapan halal *value chain* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (studi kasus pada Toko Miiq Bakery) maka dapat disimpulkan bahwa setiap aktivitas *value chain* toko Miiq Bakery mempunyai keunggulan dari porsinya masing-masing, terlihat bahwa setiap rantai aktivitas secara keseluruhan berupaya menerapkan nilai-nilai keislaman baik dari segi aktivitas utama begitupun aktivitas pendukung. Namun, dari penelitian penulis, aktivitas halal *value chain* belum sepenuhnya diterapkan dengan maksimal pada Toko Miiq Bakery. Hal ini dikarenakan Toko Miiq Bakery belum memiliki toko offline, sehingga pemenuhan Bukti langsung (*Tangibles*) untuk konsumen belum dapat diberikan sehingga pada aktivitas pelayanan toko Miiq Bakery belum menerapkan halal *value chain* dengan sempurna.

SARAN

Berdasarkan kondisi secara objektif setelah melakukan penelitian seperti wawancara, dokumentasi, penulis mengajukan beberapa hal sebagai saran atau solusi yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh para pihak yang terkait untuk menunjang:

1. Bagi Pemilik

Penerapan *halal value chain* bukan sekadar mendapatkan sertifikat, melainkan memastikan seluruh proses, mulai dari bahan baku, produksi, distribusi, hingga ke tangan konsumen sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu, pemilik usaha harus memperhatikan sertifikat halal pada bahan baku yang digunakan, dan memastikan seluruh aktivitas produksi dilakukan dengan cara yang halal serta tidak tercampur dengan produk haram. Melalui penerapan *halal value chain* ini akan meningkatkan nilai tambah produk sehingga dapat menarik minat konsumen yang lebih banyak.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Sumbawa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar UMKM, dan menjadikan daerah sebagai bagian penting dari ekosistem ekonomi syariah nasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan komprehensif untuk memperkuat *halal value chain*, diantaranya adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya produk halal bagi produsen dan konsumen secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku UMKM terhadap regulasi sehingga target percepatan sertifikasi halal dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Masyarakat

Konsumen hendaknya lebih memperhatikan dan lebih selektif lagi dalam membeli dan mengonsumsi produk makanan dengan hanya membeli dan menggunakan produk yang sudah bersertifikat halal, karena sertifikat halal memberikan jaminan kepastian, keamanan, kesehatan, dan kualitas produk yang terbebas dari bahan yang diharamkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H. (2013). Norma dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 21(1), 49-59.
- Annisa, A. A. (2019). Kopontren dan Ekosistem Halal Value Chain. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(1), 1-8.
- Kriyantono, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif (Disertai Contoh Praktis)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Leksono, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Guna, S. S. G. (2023). Analisis Halal Supply Chain Management Pada Usaha Kuliner Ayam Bakar Taliwang Di Rumah Makan Dan Lesehan Taliwang Kania Cakranegara Kota Mataram. *Skripsi*. Mataram: UIN Mataram.
- Husni, I. S. (2020). Konsep Keadilan Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi: Sebuah Kajian Konsepsional. *Islamic Economics Journal*, 6(1), 57-74.
- Nafis, D. (2019). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Rumah Makan (Studi Kasus Usaha Rumah Makan Wong Solo Batoh, Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh). *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

- Nasution, A. S. (2022). Analisis Ekosistem Halal Value Chain Pada UMKM Medan Marelan. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prihadyanti, D. (2015). Pembelajaran Teknologi di Perusahaan Manufaktur Berintensitas Teknologi Tinggi dan Menengah-Tinggi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(1), 1-14.
- Moleong, L.J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasit, Y. I. (2021). Value Chain Analysis Berbasis Masalah Sebagai Strategi Usaha dalam Mewujudkan Kesejahteraan Pemilik dan Karyawan Warunk Bakso Mas Cingkrank Kota Makassar. *Tesis*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Sari, E. (2021). Analisis Halal Value-Chain Pada Proses Potong Ayam di Rumah Potong UD. Ayam Segar Panyabungan. *Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Sopiyan, A., Sanusi, I., & Herman, H. (2018). Penerapan Fungsi Pengorganisasian dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah* 3(3), 123-140.
- Subianto, P. (2019). Rantai Nilai dan Perspektif Kesadaran Masyarakat Muslim Akan Makanan Halal. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA)E) Proceeding*, 2(2019), 141–146.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2021) *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N.S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Cet. 13)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwaibah. (2022). Analisis Penerapan Halal Value Chain (Nilai Rantai Halal) Pada UMKM (Studi di Toko Roti Wirda Cake, Gampong Merduati, Kota Banda Aceh). *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Supriyadi, I. (2017). Asuransi Takaful (Kajian Komparasi dengan Asuransi Konvensional). *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1): 40-67.
- Yuswita, E. (2021). Aktivitas Primer Dan Pendukung Rantai Nilai Produk Pare Krispi UMKM D5 Karangploso Malang. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 21-28.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2): 147-153.